

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

DKI Siapkan Ruang Karantina Komunal

Sejumlah gedung milik pemerintah dialihfungsikan untuk ruang isolasi pasien Covid-19.

Inge Klara Saffitri

Inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA - Sejumlah gedung milik pemerintah DKI Jakarta untuk sementara dialihfungsikan menjadi tempat karantina bagi pasien Coronavirus Disease (Covid-19). Pengalihfungsian ini dilakukan karena pemerintah membutuhkan ruang isolasi di sejumlah lokasi agar penularan wabah tidak meluas. Gedung-gedung yang digunakan itu antara lain sekolah, gelanggang olahraga (GOR), dan sasana krida.

"Di tempat-tempat (permukiman) padat, mereka sulit mengisolasi diri karena dalam satu bangunan bisa dihuni beberapa keluarga," ujar Gubernur Anies Baswedan, pekan lalu. Karena itu, pemerintah menyediakan tempat karantina bagi penduduk di permukiman padat itu. Tempat karantina itu, kata Anies, akan dilengkapi dengan fasilitas dan logistik yang dibutuhkan selama warga menjalani isolasi.

"Karena penanganannya memang bukan perawatan khusus, jadi tidak perlu fasilitas lengkap seperti rumah sakit."

Irwandi

Wakil Wali Kota Jakarta Pusat

Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Irwandi, mengatakan telah mensterilkan GOR Kemayoran agar bisa digunakan menjadi tempat karantina komunal. Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan telah dikerahkan untuk menyemprotkan cairan disinfektan di seluruh bagian gedung. "Petugas gabungan juga ikut membantu persiapan," kata Irwandi, kemarin.

Sedangkan untuk fasilitas karantina, kata Irwandi, akan disiapkan oleh Dinas Kesehatan dan Palang Merah Indonesia (PMI).

Menurut Irwandi, di Jakarta Pusat, karantina komunal juga sudah disiapkan di GOR Tanah Abang. Bahkan saat ini tempat itu sudah bisa digunakan sebagai ruang isolasi. Di sana telah tersedia sejumlah *velbed* (tempat tidur lipat) dan fasilitas medis sederhana. "Karena penanganannya memang bukan perawatan khusus, jadi tidak perlu fasilitas lengkap seperti rumah

sakit," katanya. "Saat ini (GOR Tanah Abang) sudah dipakai untuk menampung tunawisma."

Wali Kota Jakarta Timur M. Anwar mengatakan di wilayahnya telah disiapkan delapan GOR dan 23 sasana krida untuk karantina. "Kami juga berencana menjadikan Rumah Sakit Asrama Haji sebagai lokasi karantina komunal," ujar Anwar.

Sementara itu, Wali Kota Jakarta Utara Sigit Widjatmoko baru mengusulkan Rusunawa Nagrak, Kampus 2 PT PLMI Pelindo 2, Wisma JIC, beberapa sekolah SKKT, hingga gelanggang olahraga. "Baru diusulkan di enam kecamatan, namun belum ditetapkan," ujar Sigit. "Lokasi karantina harus steril dan diatur sedemikian rupa sesuai dengan protokol kesehatan penanganan Covid-19."

Sigit mengatakan setiap kelurahan di Jakarta Utara telah menyediakan tempat isolasi mandiri bagi mereka yang positif Covid-19 tanpa gejala dan tidak berisiko. Upaya itu merupakan

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

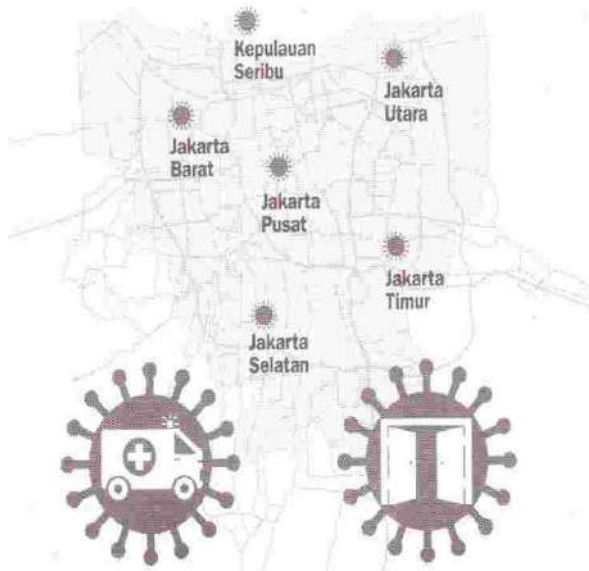
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

DKI Siapkan Ruang Karantina Komunal

Ruang Isolasi

PEMERINTAH DKI Jakarta telah menyiapkan ratusan sekolah untuk tempat tinggal sementara bagi tenaga medis dan ruang isolasi bagi pasien Covid-19. Selain sekolah, pemerintah menyiapkan gedung olahraga, karang taruna, dan lainnya. Berikut ini sebaran lokasi yang digunakan.



■ Akomodasi untuk tenaga medis

Jakarta Pusat:
» SMK Negeri 27

Jakarta Selatan
» SMK Negeri 57
» SMK Negeri 30
» SMK Negeri 32
» SMK Negeri 37

Jakarta Barat
» Rumah Dinas P3PAUD DIK-
MAS

Jakarta Timur
» P2KPTK2 Jakarta Timur

bagian dari kesiapan dalam mengantisipasi apabila terjadi lonjakan jumlah pasien. Ia berharap karantina dan isolasi mandiri itu mendapat dukungan dari masyarakat.

Hingga semalam, jumlah pasien positif Covid-19 di Jakarta telah mencapai 3.832 orang. Dari jumlah itu, 338 di antaranya telah sembuh, 375 orang meninggal, 1.950 orang masih dalam perawatan, dan 1.169 orang menjalani isolasi mandiri.

Sebelumnya, pakar epidemiologi dari Universitas Indonesia, Pandu Riono, mengatakan pemerintah perlu menerapkan penanganan khusus di permukiman padat penduduk.

■ Ruang isolasi untuk pasien Covid-19:

Jakarta Pusat
» 47 sekolah
» GOR Kemayoran

Jakarta Utara
» 18 sekolah
» Rumah Susun Nagrak
» Kampus 2 PT PLMI Pelindo 2
» Wisma JIC

Jakarta Timur
» 23 sekolah
» 8 GOR dan Sasana Krida
» RS Asrama Haji

Jakarta Barat
» 24 sekolah

Jakarta Selatan
» 19 sekolah

Kepulauan Seribu
» Kepulauan Seribu Utara: 7 sekolah
» Kepulauan Seribu Selatan: 5 sekolah

Sebab, permukiman padat memiliki risiko tinggi dalam penularan Covid-19.

Pandu memberi contoh di Singapura, New York, dan Brasil. Di negara-negara itu, ledakan kasus terjadi di permukiman padat. Ia khawatir, ketika ledakan kasus itu terjadi, penanganannya bakal rumit. "Kalau melihat polanya, DKI Jakarta juga rawan terjadi," ujar dia. ●